

Pertumbuhan dan Hasil Jagung Semi (*Baby corn*) Pada Pemotongan Bunga Jantan (*Detasseling*) dan Dosis Pupuk Kascing.

Oleh : Ida Bagus Prabowo

Dibimbing oleh : Tutut Wirawati dan Maryana.

ABSTRAK

Upaya peningkatan produksi jagung semi dapat dicapai melalui perbaikan teknik budidaya antara lain dengan melakukan pemotongan bunga jantan atau detaseling dan pemberian pupuk kascing. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan waktu pemotongan bunga jantan (*detasseling*) dan dosis pupuk kompos kascing yang tepat dan optimal guna pertumbuhan dan hasil tanaman jagung semi. Penelitian akan dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta dengan menggunakan rancangan percobaan Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design) dengan 2 faktor yaitu Sebagai petak utama atau main plot adalah detaseling yang terdiri dari = E₁ : Tanpa pemotongan bunga jantan dan E₂ : Pemotongan bunga jantan saat bunga jantan muncul. Sebagai anak petak atau sub plot adalah dosis pupuk Kascing yang terdiri dari D₀ : Tanpa pemupukan setara dengan 0,0 kg/petak, D₁ : 16 ton/ha setara dengan 7,1 kg/petak, D₂ : 18 ton/ha setara dengan 8,1 kg/petak, D₃ : 20 ton/ha setara dengan 9,0 kg/petak dan D₄ : 22 ton/ha setara dengan 9,9 kg/petak. Tiap kombinasi perlakuan di ulang 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan pada Perlakuan pemotongan bunga jantan berpengaruh nyata terhadap bobot tongkol dengan kelobot per tanaman, panjang tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol per petak sampel. Perlakuan dosis pupuk kascing berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 2 mst, 4 mst, 6 mst, diameter batang umur 2 mst, 4 mst, 6 mst, bobot tongkol dengan kelobot per tanaman, panjang tongkol tanpa kelobot, diameter tongkol dan bobot tongkol per petak sampel. Interaksi antara pemotongan bunga jantan dan pupuk kompos kascing terhadap bobot segar layak konsumsi dan bobot brangkas yang terbaik adalah pemotongan bunga jantan dengan dosis 18 ton/ha.

Kata kunci : jagung semi (baby corn), detaseling dan pupuk kascing.

Babycorn Growth And Result On Detasseling And Kascing Fertilizer Dose

By : Ida Bagus Prabowo

Supervised by : Tutut Wirawati and Maryana

ABSTRACT

In efforts to increase babycorn production, it can be improved by using the cultivation techniques of the babycorn, one of others by using male stem cuts or detasseling and Kascing Fertilizing. This study conducted in order to determine the time of the male stem cuts (detasseling) and the correct and optimum dose of Kascing compost fertilizer for the babycorn growth and result. The research done in experimental yard of Agriculture Faculty of Veteran Yogyakarta University using the experimental of Split Plot Design with 2 factors, Main Plot Detasseling consist of E1: Without male stem cuts and E2 : Male stem cuts when it comes out flowering. As the sub plot is the dose of kascing fertilizer, consist of D0 : Without fertilizer, equal to 0,0 kg/plot, D1 : 16 ton/ha equal to 7,1 kg/plot, D2 : 18ton/ha equal to 8,1 kg/plot, D3 : 20 ton/ha equal to 9,0 kg/plot and D4 : 22ton/ha equal to 9,9 kg/plot. Each treatment combination repeated for 3 (three) times. The study result shows, the second cut have real effect to the corncob weight with the cornhusk of each plant, corncob length without cornhusk, and corncob weight per plot sample. The kascing treatment dose have the real effect against the corn height on age of 2,4,6 mst (time after planting), corn stem diameter on age of 2,4,6 mst (time after planting) corncob weight with cornhub of each plant, the corncob length without cornhusk, corncob diameter and corncob weight per plot sample. The interaction between the stem cuts and kascing compost fertilizer against the fresh corn weight for consumption and the best stover weight is stem cuts with dose of 18ton/ha.

keywords : babycorn, detasseling and kascing fertilizer.